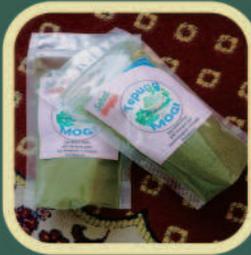




# AGRIPRENEURSHIP

## Untuk Kemandirian Kelompok Tani



# AGRIPRENEURSHIP

## Untuk Kemandirian Kelompok Tani

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif yang bertujuan untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Buku ajar Agripeneurship untuk kemandirian kelompok tani ini menyajikan tentang konsep dan implementasi wirausaha untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian kelompok tani.

Buku ini berisi tentang motivasi berprestasi, menganalisis dan menentukan peluang usaha, komunikasi antar pribadi dalam kewirausahaan, kreativitas dan inovasi kewirausahaan dan implementasi kewirausahaan dalam bidang pertanian melalui pemanfaatan limbah jerami padi dan diversifikasi olahan daun kelor.

Pada buku ini diharapkan dapat menggugah hati para mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang mampu memanfaatkan peluang sehingga dapat merealisasikan dalam bentuk usaha (bisnis) serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya kelompok tani sehingga dapat mewujudkan kemandirian bagi kelompok tani.



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-711-3



9 786234 877113

# **AGRIPRENEURSHIP UNTUK KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI**

**Kustiawati Ningsih, S.P., M.P  
Halimatus Sakdiyah, S.E., M.Si  
Moh. Da'I Bachtiar, S.E., M.Ak**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**AGRIPRENEURSHIP UNTUK KEMANDIRIAN  
KELOMPOK TANI**

**Penulis** : Kustiawati Ningsih, S.P., M.P  
Halimatus Sakdiyah, S.E., M.Si  
Moh. Da'I Bachtiar, S.E., M.Ak

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah

**ISBN** : 978-623-487-711-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,  
FEBRUARI 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Beberapa buku tentang kewirausahaan, baik dalam bentuk tinjauan praktis, maupun kumpulan hasil penelitian ataupun yang ditulis berdasarkan pengalaman penulis sendiri telah cukup banyak yang beredar. Namun, buku yang membahas tentang kajian kewirausahaan pertanian (*agripreneurship*) untuk kemandirian kelompok tani masih sangat terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut tim penulis berinisiatif untuk menulis buku tentang *Agripreneurship* sebagai buku ajar yang cukup lengkap untuk kewirausahaan pertanian, serta dalam rangka membantu memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian ataupun para pengusaha di bidang pertanian yang ingin mengembangkan kewirausahaan di bidang pertanian.

Pada buku ini diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran dan secara spesifik tentang kewirausahaan di bidang pertanian (*Agripreneurship*) sehingga dapat mewujudkan kemandirian bagi kelompok tani.

Kami menyadari bahwa buku kewirausahaan bidang pertanian (*Agripreneurship*) untuk kemandirian kelompok tani ini masih jauh dari sempurna. Masukan, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan buku kewirausahaan bidang pertanian (*Agripreneurship*) untuk kemandirian kelompok tani ini sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para mahasiswa, pengusaha pertanian, dan pemerhati di bidang pertanian.

Pamekasan, Januari 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Definisi Kewirausahaan Secara Umum dan Menurut Pakar .....	1
B. Pengertian Kewirausahaan Pertanian.....	3
C. Hakikat Kewirausahaan.....	4
D. Ciri dan Karakter Wirausahawan Agribisnis .....	5
<b>BAB 2 MOTIVASI BERPRESTASI.....</b>	<b>13</b>
A. Definisi Motivasi .....	13
B. Sejarah Perkembangan Teori Motivasi .....	17
C. Motivasi Berprestasi .....	22
D. Tipe Motivasi Diri .....	25
<b>BAB 3 MENGANALISIS DAN MENENTUKAN PELUANG USAHA .....</b>	<b>29</b>
A. Mencari dan Menemukan Peluang Usaha.....	29
B. Pemilihan Lapangan Usaha dan Pengembangan Gagasan Usaha.....	30
<b>BAB 4 KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM KEWIRAUSAHAAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pengertian Komunikasi .....	36
B. Unsur-unsur Komunikasi .....	36
C. Tujuan dan Fungsi Komunikasi .....	41
D. Manfaat Mempelajari Ilmu Komunikasi.....	42
E. Komunikasi dalam Organisasi Bisnis.....	44
<b>BAB 5 KREATIVITAS DAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pengertian Kreativitas .....	51
B. Sumber Kreativitas Seseorang .....	52
C. Pengertian Inovasi .....	53
D. Prinsip-prinsip Inovasi.....	54
E. Proses dan Peluang Inovasi .....	55
F. Inovasi Produk.....	55

<b>BAB 6 PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI PADI DAN DIVERIFIKASI OLAHAN DAUN KELOR SEBAGAI IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PERTANIAN..</b>	<b>58</b>
A. Pemanfaatan Limbah Jerami Padi menjadi Pupuk Organik.....	59
B. Diversifikasi Olahan Daun Kelor menjadi Tepung Daun Kelor dan Dendeng Daun Kelor.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>GLOSSARIUM .....</b>	<b>69</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>76</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Motif dalam Diri Manusia .....	16
Gambar 2.	Model Motivasi.....	16
Gambar 3.	Alur Timbulnya Motivasi.....	22
Gambar 4.	Bak fermentasi yang terbuat dari bambu.....	59
Gambar 5.	Mencampur air dengan aktivator dan mollase .....	60
Gambar 6.	Penyiraman bahan dengan air yang sudah dicampur aktivator .....	61
Gambar 7.	Menutup bahan dengan terpal.....	62
Gambar 8.	Pupuk Organik dari Limbah Jerami Padi .....	62
Gambar 9.	Proses Pembuatan Tepung Daun Kelor .....	63
Gambar 10.	Tepung Daun Kelor (Tepung Daun Marongghi) .....	64
Gambar 11.	Proses Pembuatan Dendeng Daun Kelor (Dendeng Daun Marongghi).....	65
Gambar 12.	Dendeng Daun Kelor (Dendeng Daun Marongghi)..	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengendalian Teori X dan Teori Y .....	20
Tabel 2. Struktur Kualitas Manusia .....	32

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Deskripsi singkat Isi Bab I :

Bab ini membahas tentang pengertian kewirausahaan secara umum dan menurut pakar, pengertian kewirausahaan pertanian, hakikat kewirausahaan, ciri-ciri kewirausahaan, karakter kewirausahaan dan motivasi membangun menjadi wirausahawan sukses di bidang pertanian.

### 1.2 Relevansi pembahasan pengertian kewirausahaan dengan etika dan berperilaku wirausaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura agar mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang bagaimana melakukan wirausaha yang berjiwa dan mempunyai sikap melakukan secara mandiri dalam suatu tujuan wirausaha dan manfaat dengan etika wirausaha baik dalam wujud mencapai tujuan kemandirian pada dunia usaha.

### 1.3 Capaian Pembelajaran

Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep dasar kewirausahaan.

#### **A. Definisi Kewirausahaan Secara Umum dan Menurut Pakar**

Menjalankan ataupun menciptakan suatu usaha, seorang wirausahawan wajib memiliki bekal pengetahuan yang cukup, agar usaha yang dijalankannya berjalan lancar, dan mampu mengatasi permasalahan yang muncul pada saat usaha ini berjalan.

# BAB 2

## MOTIVASI BERPRESTASI

### 1.1 Deskripsi singkat Isi Bab II

Bab ini membahas tentang pengertian motivasi, sejarah perkembangan motivasi, motivasi berprestasi, tipe-tipe motivasi diri dan metode motivasi

### 1.2 Relevansi pembahasan motivasi berprestasi dengan perilaku wirausaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura untuk mendapatkan pemahaman tentang motivasi berprestasi, memahami sejarah perkembangan motivasi serta mampu memahami dan menjelaskan tipe-tipe motivasi diri dan metode motivasi.

### 1.3 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran bab 2 ini adalah mahasiswa mampu memahami pengertian motivasi, sejarah perkembangan motivasi, memahami dan menjelaskan motivasi berprestasi, mampu menjelaskan dan memahami tipe-tipe motivasi diri dan metode motivasi

#### A. Definisi Motivasi

Menurut Lindzay, Hal dan Thompson (1997) dalam (Suryana dan Kartib Bayu, 2011), Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai - nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan.

# BAB 3

## MENGANALISIS DAN MENENTUKAN PELUANG USAHA

### 1.1 Deskripsi singkat Isi Bab III

Bab ini membahas tentang pengertian peluang usaha agribisnis, lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha serta pengambilan keputusan usaha agribisnis secara tepat.

### 1.2 Relevansi pembahasan menganalisis dan menentukan peluang usaha dengan perilaku wirausaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura untuk mendapatkan pemahaman tentang peluang usaha agribisnis, memahami lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha serta mampu memahami pengambilan keputusan usaha agribisnis secara tepat.

### 1.3 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran bab 3 ini adalah mahasiswa mampu memahami pengertian peluang usaha agribisnis, memahami dan menjelaskan lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha serta mampu menjelaskan dan memahami pengambilan keputusan usaha agribisnis secara tepat.

### A. Mencari dan Menemukan Peluang Usaha

Sumber peluang usaha adalah adanya kebutuhan individu dan atau masyarakat. Pertanyaan yang harus dimunculkan untuk memulai sebuah usaha dan harus dijawab adalah "Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini dan di masa yang akan datang?". Pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat memerlukan diagnosa dan analisis terhadap lingkungan usaha secara menyeluruh terdiri dari faktor politik,

# BAB

# 4

## KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM KEWIRAUSAHAAN

### A. Deskripsi singkat Isi Bab IV

Bab ini membahas tentang pengertian komunikasi, komponen komunikasi, tujuan dan fungsi komunikasi, kegunaan mempelajari ilmu komunikasi dan komunikasi dalam agribisnis.

### B. Relevansi pembahasan komunikasi antar pribadi dalam kewirausahaan dengan perilaku wirausaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang pengertian komunikasi, memahami komponen komunikasi, memahami tujuan dan fungsi komunikasi, memahami dan menjelaskan kegunaan mempelajari ilmu komunikasi dan mampu memahami komunikasi dalam agribisnis.

### C. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran bab 4 ini adalah mahasiswa mampu memahami pengertian komunikasi, memahami dan menjelaskan komponen komunikasi, memahami tujuan dan fungsi komunikasi, memahami dan menjelaskan kegunaan mempelajari ilmu komunikasi dan mampu memahami komunikasi dalam agribisnis.

Wirausahawan harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi mempunyai peran penting bagi wirausaha yaitu untuk menyampaikan pesan, melakukan persuasi terhadap pelanggan dan sebagai pemimpin perusahaan yang memotivasi karyawan. Walaupun seorang wirausaha memiliki konsep usaha

# BAB 5

## KREATIVITAS DAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN

### 1.1 Deskripsi singkat Isi Bab V

Bab ini membahas tentang pengertian kreativitas, sumber kreativitas, pengertian inovasi, prinsip-prinsip inovasi, proses dan peluang inovasi, jenis-jenis ide inovasi produk dan proses adopsi dan inovasi.

1.2 Relevansi pembahasan komunikasi antar pribadi dalam kewirausahaan dengan perilaku wirausaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura adalah untuk mendapatkan pemahaman pengertian kreativitas, sumber kreativitas, pengertian inovasi, prinsip-prinsip inovasi, proses dan peluang inovasi, jenis-jenis ide inovasi produk dan proses adopsi dan inovasi.

### 1.3 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran bab 5 ini adalah mahasiswa mampu memahami pengertian kreativitas, sumber kreativitas, pengertian inovasi, prinsip-prinsip inovasi, proses dan peluang inovasi, jenis-jenis ide inovasi produk dan proses adopsi dan inovasi.

## PENDAHULUAN

Kreativitas muncul karena adanya kesadaran seseorang bahwa barang dan jasa selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan selalu berusaha menciptakan barang dan jasa. Untuk pengembangan dan kesuksesan usahanya, seorang wirausaha harus mengembangkan ide kreatif dan inovatif yang dimilikinya. Pada dasarnya sebuah inovasi dalam berusaha adalah

# BAB 6

## PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI PADI DAN DIVERSIFIKASI OLAHAN DAUN KELOR SEBAGAI IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN PERTANIAN

### 1.1 Deskripsi singkat Isi Bab VI

Bab ini membahas tentang implementasi kewirausahaan pertanian melalui pemanfaatan limbah jerami padi menjadi pupuk organik dan diversifikasi olahan daun kelor menjadi tepung daun kelor dan dendeng daun kelor.

### 1.2 Relevansi pembahasan pemanfaatan limbah jerami padi dan diversifikasi olahan daun kelor dengan perilaku wirausaha di Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang implementasi kewirausahaan pertanian melalui pemanfaatan limbah jerami padi menjadi pupuk organik dan diversifikasi olahan daun kelor menjadi tepung daun kelor dan dendeng daun kelor.

### 1.3 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran bab 6 ini adalah mahasiswa mampu memahami tentang implementasi kewirausahaan pertanian melalui pemanfaatan limbah jerami padi menjadi pupuk organik dan diversifikasi olahan daun kelor menjadi tepung daun kelor dan dendeng daun kelor..

## PENDAHULUAN

Pembahasan pada Bab ini difokuskan pada aplikasi pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah jerami padi dan diversifikasi olahan daun kelor menjadi tepung daun kelor dan dendeng daun kelor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sanusi. (1994). *Menelaah Potensi Perguruan Tinggi untuk Membina Program Kewirausahaan dan Mengantar Kehadiran Pewirausaha Muda*, Makalah Seminar Kewirausahaan. Bandung.
- Bonaraja Purba et al. (2020). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Cantillon, R. (1973). *Hakikat dan Konsep Dasar Kewirausahaan*.
- Casey Fitts Hawley. (2005). *Cara untuk Mendorong setiap Karyawan Berkinerja Bintang*. Jakarta (ID): Erlangga.
- David Mc Clelland. (1987). *Human Motivation*. New York (US): Cambridge University Press.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Drucker, P. . (1985). *Inovasi dan Kewiraswastaan : Praktek dan Dasar-Dasar*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Godsel, G. (1991). *Entrepreneurs embatteld: barriers to entrepreneurship in South Africa in erger, B., (Ed), The Culture of Entrepreneurship*. San Fransisco: ICS Press.
- Griffin et al. (1999). *Business*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Ruben, Brent D; Stewart, L. P. (2015). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sentot Imam Wahjono. (2022). *Manajemen Motivasi*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah.
- Sharma, J. M. (1979). *Organizational Communication: A Linking Process*. (Personnel).
- Skinner. (1992). *Pengantar Bisnis*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Suryana dan Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja* (2nd ed.). Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.

- Wijandi, S. (1988). *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung: Sinar Baru.
- Yusuf, M. (1999). *Standarisasi Tes Kewirausahaan versi Indonesia Sebagai Penunjang Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Solo.

## GLOSSARIUM

### A

- Absorptives : Dapat menyerap
- Afektif : berkenaan dengan perasaan (seperti takut, cinta); mempengaruhi keadaan perasaan dan emosi; mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan (tentang gaya bahasa atau makna)
- Afiliasi : pertalian sebagai anggota atau cabang; perhubungan: bentuk kerja sama antara dua lembaga pendidikan, biasanya yang satu lebih besar daripada yang lain, tetapi masing-masing berdiri sendiri; bantuan yang diberikan oleh lembaga yang lebih besar dalam bentuk personel, peralatan, atau fasilitas pendidikan
- Agribisnis : Bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Istilah "**agribisnis**" diserap dari bahasa Inggris: *agribusiness*, yang merupakan lakuran dari *agriculture* (pertanian) dan *business* (bisnis)
- Aktualisasi : perihal mengaktualkan; pengaktualan
- Asuransi pertanian : Pertanggunggaan (perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat dalam bidang pertanian

## **B**

*Bargaining position* : Posisi tawar menawar produk pertanian

## **C**

*Cold Storage* : Ruang pendingin; penyimpanan dingin

## **D**

Decoding : Tindakan menerima pesan

Determinasi : hal menentukan (menetapkan, memastikan); ketetapan hati (dalam mencapai maksud atau tujuan)

Dimensi : ukuran (panjang, lebar, tinggi, luas, dan sebagainya); matra

Disiplin : Ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya)

Diversifikasi : Penganekaragaman

## **E**

Ekstrinsik : berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya tindakan yang menghasilkan pesan,

Encoding : dimana ide kita dituangkan melalui gelombang suara atau pada selembar kertas, sehingga ide-ide tersebut diterjemahkan dalam kode-kode tertentu

Etimologis : cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan dalam bentuk dan makna

## F

*Feedback* : Hasil atau akibat berbalik sebagai rangsangan untuk ditindak lanjuti. Bahan yang diperoleh kembali sebagai unsur perbaikan dalam tindak lanjut; tanggapan langsung dari pengamatan sebagai hasil perilaku individu terhadap individu lain; Informasi dari sistem untuk melakukan koreksi terhadap gerakan yang berlangsung.

## H

*Hygiene Factor* : Faktor ini berkaitan dengan konteks kerja dan arti lingkungan kerja bagi individu

## I

Inovasi : pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

Interpersonal : antar pribadi; antar orang

Intrinsik : terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

## K

Kewirausahaan : proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau suatu usaha

Kios tani : Toko yang menjual sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, obat pembasmi hama dan sarana produksi lainnya

Kognitif	: berhubungan dengan atau melibatkan kognisi; berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris
Komitmen	: perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak
Komoditas	: barang dagangan utama atau benda niaga
Komunikasikan	: penerima pesan dalam komunikasi
Komunikasi	: pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak; perhubungan
Komunikator	: orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan
Konteks	: bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna; situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian
Kreatif	: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan; bersifat (mengandung) daya cipta

## L

Layanan Prima	: melakukan pelayanan sebaik mungkin kepada para pelanggan, sehingga pelanggan menjadi merasa puas
<i>Locus of control</i>	: sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau

kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.

## M

Motivasi : dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

## O

Organik : Istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah diproduksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi

## P

- Paradigmatis : berkaitan dengan hubungan unsur bahasa dalam tingkat tertentu dengan unsur lain di luar tingkat itu yang dapat dipertukarkan; berkaitan dengan paradigma
- Perilaku instrumental : perilaku yang selalu memanfaatkan segala sesuatu yang ada dilingkungannya untuk membantu dirinya mencapai tujuan yang hendak dicapainya dalam berwirausaha.
- Perspektif : cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); sudut pandang; pandangan
- Psikomotorik : berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi

## R

- Retentive : bersifat menyimpan
- Risiko : akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan

## S

- Satisfier Factor* : faktor yang berhubungan dengan pekerjaan itu sendiri atau dengan hasil yang berasal darinya

## T

- Terminologi : (1) peristilahan (tentang kata-kata); (2) ilmu mengenai batasan atau definisi istilah

## **U**

Usahatani : Salah satu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian

## **V**

Verbal : secara lisan (bukan tertulis)

## **W**

Wirausaha : orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya

## INDEKS

### A

*Absorptives* 68  
Afektif 11  
Afiliasi 18, 19  
Agribisnis 36,37, 38, 45  
Aktualisasi 23  
Asuransi Pertanian 5

### B

*Bargaining position* 40

### C

*Cold Storage* 5

### D

Decoding 48, 49  
Determinasi 33  
Dimensi 47  
Disiplin 2  
Diversifikasi 76,77,82,85,86

### E

Ekstrinsik 34,35  
Encoding 48,49  
Etimologis 46

### F

*Feedback* 46,50,51,52

### H

*Hygiene Factor* 72

### I

Inovasi 9,65,66,68,69,70,72, 73  
Interpersonal 26, 51  
Intrinsik 33,34,35

### K

Kewirausahaan  
1,2,3,4,5,6,10,65,76,87,  
Kios tani 5  
Kognitif 5  
Komitmen 7,11,15  
Komoditas 5  
Komunikasikan 48,50,51,52,53,54  
Komunikasi 7  
Komunikator 48,50,51,52,53,57  
Konteks 4,28,49,55  
Kreatif 32,46,66,67,68,69

## **L**

Layanan Prima 73

*Locus of control* 7

## **M**

Motivasi 1

## **O**

Organik 76,77,82,86

## **P**

Paradigmatis 15,43

Perilaku Instrumental 7

Perspektif 46,55,67,69

Psikomotorik 11

## **S**

*Satisfier Factor* 6

## **T**

Terminologi 46

## **U**

Usahatani 4

## **V**

Verbal 48,50,51,56,62,64

## TENTANG PENULIS



**Kustiawati Ningsih** lahir di Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 16 Agustus 1980. Anak ke dua dari lima bersaudara, pasangan Bapak Tufa'i dan Ibu Hatirah. Menempuh pendidikan di SD Negeri Lawangan Daya I Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu pada tahun 1992, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada tahun 1995, dan menamatkan pendidikan di SMA Negeri 2 Pamekasan Kabupaten Pamekasan pada tahun 1998. Kemudian menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Instiut Pertanian Bogor program studi agribisnis tahun 2002, dan pada Tahun 2008 melanjutkan Studi di Program Magister pada Program Studi Ekonomi Pertanian Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang dan lulus pada tahun 2010. Penulis memiliki suami yang bernama Supriyadi, S.H. dan dikarunia seorang putri yang bernama Nadya Aurani Zahira Supriyadi. Pada tahun 2003 penulis diangkat sebagai Dosen Tetap Universitas Islam Madura, sehingga kemudian pada tahun 2005 penulis lulus tes CPNS menjadi Dosen Dpk dan ditempatkan di Universitas Islam Madura hingga saat ini. Pada tahun 2010 penulis diangkat sebagai Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura, kemudian ditahun 2015 diangkat menjadi Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura. Penulis juga aktif di kepengurusan organisasi profesi Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) yaitu sebagai wakil ketua Komisariat Daerah Pamekasan-Sumenep. Penulis juga aktif dalam keanggotaan organisasi profesi lainnya seperti Ikatan Program Studi Agribisnis Indonesia (IPSAGRI) dan Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI).